

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *Qualitative Research for Library*. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena ingin memahami, menggambarkan dan mendeskripsikan penerapan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja layanan perpustakaan pada perpustakaan STIE Malangkeçwara. Menurut Basuki (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan mencari deskripsi yang mendalam, tepat dan cukup dari semua aktivitas objek, proses dan manusia. Jenis penelitian deskriptif ini merupakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini dapat disimpulkan penelitian ini diterapkannya metode kualitatif.

Inti penelitian deskriptif kualitatif rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang bersifat apa adanya dari suatu masalah dalam kondisi, aspek, atau bidang tertentu dalam objek yang diteliti dimana landasan teori dimanfaatkan sebagai pedoman dan juga sebagai bahan pembahasan penelitian. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas layanan Perpustakaan di STIE Malangkeçwara Malang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan satu cara, yaitu studi lapangan. Studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian

kualitatif ini adalah dengan teknik pengumpulan data studi lapangan (observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi). Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan kedua macam data tersebut dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian dengan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

3.2.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung di dalam perpustakaan. Jadi observasi ini merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat fenomena atau kejadian yang berlangsung dilapangan serta langsung melakukan analisis pada kejadian tersebut pada saat kejadian berlangsung. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal perpustakaan dalam meningkatkan kinerja layanan perpustakaan di Perpustakaan STIE Malangkuçeçwara Malang.

Tabel 3.1 Silabus Observasi

Waktu	Durasi	Obyek	Alat Bantu
Oktober- November 2019	3 Jam	Teknologi Informasi, Sistem Otomasi, Sistem Pengendalian Internal Pustakawan	Buku Catatan
Desember 2019	3 Jam	Kepala Perpustakaan, Bagian Sirkulasi dan Bagian Referensi	Buku Catatan

3.2.1.2 Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan seseorang, proses wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok guna untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat dan akurat. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo 2006: 72). Proses wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang penerapan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja layanan perpustakaan STIE Malangkeçwara. Dalam penelitian ini melibatkan Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan STIE Malangkeçwara Malang untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pokok persoalan penelitian.

Tabel 3.2 Silabus Wawancara

Informan	Waktu	Tempat
Esti Setijasih (Kepala Perpustakaan)	12 Desember 2019	Ruang Kepala Perpustakaan
Iga Dwi Rahmala, S.IP (Bagian Sirkulasi)	13 Desember 2019	Ruang Sirkulasi
Sri Astuti, S.IIP (Bagian Referensi)	14 Desember 2019	Ruang Referensi

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2009:59). Pengumpulan data ini dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur atau bahan pustaka yang sangat berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

3.2.3 Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian sangatlah penting karena terdapat tujuan dan maksud yang jelas apa yang ingin dicapai. Menurut Moleong (2014:94-95), penetapan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bagaimanapun akhirnya pasti sewaktu penelitian sudah berada diarena atau lapangan penelitian. Dengan kata lain fokus masalah atau rumusan masalah sudah cukup baik dan telah dirumuskan atas dasar penelaahan dan ditunjang oleh pengalaman tertentu. Akan tetapi tentu pada saat terjadi situasi di lapangan tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti hal tersebut. Dengan demikian kepastian tentang fokus dan masalah itu adalah yang menentukan keadaan di lapangan. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Teknologi Informasi

Ruang Lingkup TI	Keterangan
Perangkat Keras (<i>hardware</i>)	Instrumen pendukung yang bersifat fisik seperti komputer dan perangkat pendukung lainnya yang di gunakan dalam aktivitas perpustakaan
Perangkat Lunak (<i>software</i>)	Instrumen pendukung untuk mengolah dan mengelola data yang di gunakan dalam aktivitas perpustakaan
Sistem Informasi Perpustakaan	Keterangan
Prosedur-prosedur	Layanan Sirkulasi

2. Sistem Pengendalian Internal

No	Komponen SPI	Keterangan
1.	Lingkungan Pengendalian	Dasar pengendalian internal untuk membentuk disiplin dan struktur. Perihal struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas serta tegas.
2.	Penilaian Resiko	Identifikasi dan analisis resiko yang relevan, kecakapan dalam pengambilan keputusan terhadap suatu peristiwa untuk mencapai tujuan perpustakaan.
3.	Informasi dan Komunikasi	Proses mengidentifikasi, memperoleh dan pertukaran informasi yang tersimpan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berupa laporan-laporan yang ada.
4.	Aktivitas Pengendalian	Kebijakan dan prosedur yang menjamin arahan manajemen untuk mencapai tujuan perpustakaan.
5.	Pemantauan	Proses penilaian kualitas kerja struktur pengendalian internal sepanjang waktu yang berorientasi sebagaimana yang diharapkan perpustakaan.

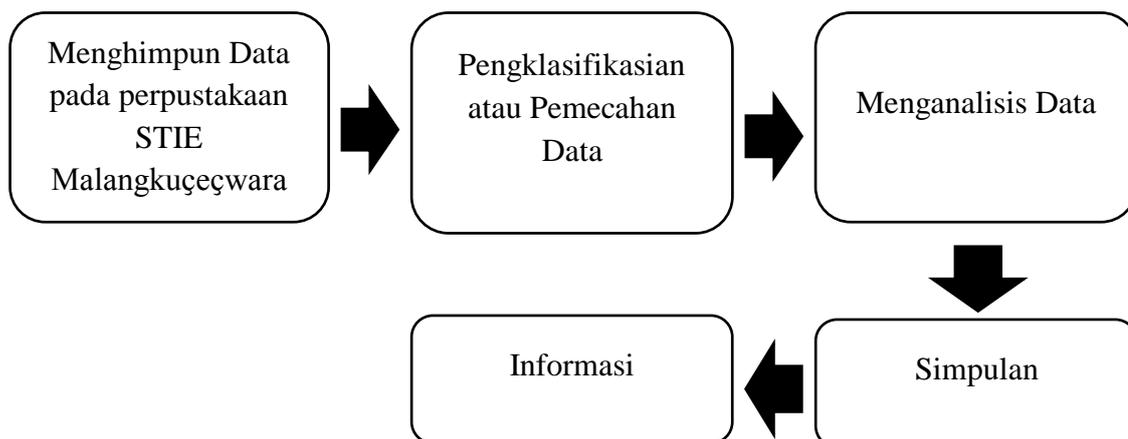
3. Kualitas Layanan Perpustakaan

No	Aspek Layanan Perpustakaan	Keterangan
----	----------------------------	------------

1.	Nilai yang Diinginkan Pemustaka (<i>fitness of use</i>)	Cocok atau tidaknya layanan perpustakaan yang diinginkan pemustaka
2.	Karakteristik Layanan Perpustakaan (<i>feature</i>)	Karakteristik layanan sistem otomasi perpustakaan OSREL.
3.	Tampilan Perpustakaan (<i>aesthetic</i>)	Kepuasan pemustaka terkait dengan fasilitas perlengkapan, pustawakan dan komunikasi.
4.	Perbaikan Layanan Perpustakaan (<i>serviceability</i>)	Perbaikan dan pengembangan perlengkapan penunjang layanan perpustakaan.
5.	Waktu dan Akses Informasi (<i>availability</i>)	Keinginan pustakawan dan pemustaka saat mengakses informasi tanpa gangguan.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Qualitative Research for Library* dengan proses analisis yang tidak memerlukan penghitungan secara sistematis, akan tetapi berupa penjelasan menurut landasan teori yang ada, serta observasi dan wawancara mendalam yang telah diperoleh untuk menggambarkan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal pada perpustakaan STIE Malangkeçeçwara. Analisis data ini dimulai dari proses pengerjaan data, mengatur dan memecahkan yang dapat dikelola, menganalisis, penarikan kesimpulan dan memilih informasi yang tepat untuk diketahui oranglain. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:



Penjelasan:

1. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dan menghimpun data tersebut yang baik berupa data primer yaitu data observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan dan data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen yang relevan untuk mendukung penelitian pada perpustakaan STIE Malangkuçeçwara.
2. Hasil dari data-data yang telah dikumpulkan lalu akan dirangkum dan diklasifikasikan berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Proses menganalisis data dilakukan terstruktur dan sintesa agar memiliki kesesuaian antara penjabaran realita yang telah diperoleh dengan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya.
4. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus, karena kesimpulan awal pada dasarnya masih bersifat sementara apabila kemudian telah ditemukan bukti-bukti pendukung yang sangat kuat hingga kesimpulan tersebut bersifat kredibel. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang layak bagi pembaca.